
Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19

Nur Khairiyah Mar'ah^{a,*}, Ani Rusilowati^{a,**}, Woro Sumarni^{a,***}

^a Universitas Negeri Semarang, Jalan Kelud Utara III Semarang, Indonesia

* Alamat Surel: nurkhairiyatul@students.unnes.ac.id

** rusilowati@mail.unnes.ac.id

*** woros3ipaunnes@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendapatkan informasi kendala proses belajar mengajar secara online terhadap adanya pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode studi kasus kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi kendala dan akibat dari pandemi COVID19 terhadap kegiatan proses belajar mengajar disekolah dasar. Wawancara semi terstruktur dilakukan dan daftar pertanyaan disusun untuk wawancara dikembangkan berdasarkan literature terkait. Responden untuk penelitian ini adalah para guru dan orang tua serta murid di sebuah sekolah dasar di Kab. Enrekang. Hasil penelitian ini yaitu terdapat beberapa kendala yang dialami murid, guru dan orang ta dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi yang masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoodinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.

Kata kunci:

Perubahan Pembelajaran, Anak-Anak, Pandemi Covid 19

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Perubahan terjadi karena adanya ketidaksesuaian yang mengakibatkan ketidakserasian di dalam masyarakat. Keadaan yang terjadi memaksa masyarakat untuk merubah kebiasaan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diakibatkan perkembangan virus yang menyebar dengan cepat diseluruh dunia tanpa terkecuali. Virus corona pertama kali menyebar di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019 dan menyebar ke negara lain sedangkan Indonesia mengumkan kasus covid-19 pada Maret 2020. Angka kematian akibat corona terus meningkat mengakibatkan Indonesia masuk dalam keadaan darurat nasional. Virus corona mudah tertular oleh orang dengan kekebalan tubuh yang lemah, bayi dan terutama anak-anak. Hal tersebut membuat sehingga mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan.

Kebijakan baru jugapun terjadi pda dunia pendidikan yang mengubah pembelajaran yang biasanya dengan tatap muka tetapi karena pandemi akhirnya pembelajaran dilaksanakan secara online. Hal ini sejalan dengan anjuran pemerintah untuk stay at home and social distancing harus diikuti dengan perubahan modus belajar tatap muka menjadi online (Khasanah,2020). Teknologi dianggap untuk saat ini sebagai

To cite article :

Nur khairiyatul Mar'ah., Ani Rusilowati, Woro Sumarni. (2020). Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Tengan Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES

pengganti posisi guru-dosen dalam pembelajaran. Hal ini tidak semuanya benar, peran guru-dosen dalam melakukan pembelajaran masih sangat diperlukan (proses manusiawi, dan kurang tepat bahwa teknologi selalu melahirkan proses dehumanisasi).

Pembelajaran dengan teknologi memungkinkan guru-dosen melakukan interaksi secara bersama-sama dengan pebelajar di dalam kelas. Guru-dosen yang sudah berpengalaman mengetahui bahwa tidak ada cara pemecahan tunggal dan cepat untuk segala variasi gaya belajar diantara pembelajaran. Oleh sebab itu, para guru-dosen yang cukup berpengalaman sebelum menggunakan teknologi di dalam kelas, mereka perlu mengenali segala keterbatasan baik dari segi waktu walaupun tenaga untuk mengintegrasikan potensi teknologi ke dalam kelas. Upaya-upaya semacam ini akan dapat memberikan dampak positif dalam rangka meningkatkan kinerja pebelajar.

Dalam pengembangan dan penerapannya, teknologi banyak aspek dapat diusulkan untuk dijadikan alasan mendukung untuk pendidikan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan nasional Indonesia. Teknologi sangat mampu dan diperjuangkan untuk menjadi fasilitator utama untuk meratakan pendidikan dinusantara, karena teknologi yang mengandalkan kemampuan belajar jarak jauh tidak lepas dari ruang, jarak dan waktu. Demi mencapai daerah-daerah yang sulit, aplikasi ini diharapkan dapat dilakukan sesegera mungkin di Indonesia. Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas, termasuk Indonesia. Pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi.

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Korban akibat wabah covid-19, tidak hanya pendidikan di tingkat sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah menengah Pertama/Madrasah Stanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, tetapi juga perguruan tinggi. Seluruh jenjang pendidikan baik yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementrian Agama RI semuanya memperoleh dampak negative karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19. Padahal tidak semua pelajar terbiasa belajar secara online. Apalai guru dan dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media social terutama di berbagai daerah, serta tidak semua daerah terjangkau jaringan internet.

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Perubahan Pembelajaran Anak-anak Sekolah Dasar berupa Daring Terhadap Pandemi Covid 19?
2. Bagaimana praktik Pembelajaran Anak-anak Sekolah Dasar berupa Daring Terhadap Pandemi Covid 19?
3. Bagaimana dampak Pembelajaran Anak-anak Sekolah Dasar berupa Daring Terhadap Pandemi Covid 19?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Proses Perubahan Pembelajaran Anak-anak Sekolah Dasar berupa Daring Terhadap Pandemi Covid 19.
2. Mengetahui praktik Pembelajaran Anak-anak Sekolah Dasar berupa Daring Terhadap Pandemi Covid 19.
3. Mengetahui dampak Pembelajaran Anak-anak Sekolah Dasar berupa Daring Terhadap Pandemi Covid 19

2. Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln (Hardiansyah,2012) mengatakan penelitian kualitatif lebih ditunjukkan mencapai pemahaman yang mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus dari pada mendeskripsikan bagian pemuka dari sampel besar dari sebuah populasi. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih untuk dimaksud dan memahami masalah-masalah manusia dalam kehidupan bersosial. Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskriptifkan secara terpeinci bagaimana fenomena sosial tertentu.

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan peneliti karena akses dan jarak lokasi yang berada di sekitar tempat tinggal peneliti untuk kemudahan memperoleh data.

2.2 Data dan Sumber Penelitian

Data Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer , data sekunder dan Sumber Tertulis secara Daring. Data primer dilakukan melalui teknik wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, buku, jurnal, arsip dan lainlain dan sumber tertulis secara daring diperoleh dari Jurnal terkait.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung di lapangan. Dalam teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor terpenting dalam melakukan penelitian. Bagaimana keberhasilan yang kita lakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data-data, yaitu dapat dilakukan dengan Observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Proses Perubahan Pembelajaran Anak-anak Sekolah Dasar berupa Daring Terhadap Pandemi Covid 19

Kegiatan Belajar siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup karena adanya virus yang berbahaya bagi kesehatan. Kegiatan belajar dialihkan menjadi kegiatan belajar di rumah dengan daring atau secara online. Proses perubahan pembelajaran Anak-anak Sekolah Dasar berupa daring terhadap Pandemi covid 19, terjadi tidak secara tiba-tiba. Sebab dari virus yang berbahaya bagi kesehatan masyarakat membuat masyarakat untuk menjaga diri supaya lebih baik lagi dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Pejabat kesehatan saat ini tidak merekomendasikan penutupan sekolah jika tidak ada kasus coronavirus lokal. Sebaliknya, mereka menekankan perilaku sehat seperti mencuci tangan dengan air dan sabun , menjaga diri dengan tetap tinggal di rumah

terutama saat sakit harus isolasi diri secara mandiri selama 14 hari. UNESCO mengatakan mendukung implementasi program dan platform pembelajaran jarak jauh skala besar untuk menjangkau siswa dari jarak jauh. Dampak pandemi corona kini mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit covid 19 ini. Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit covid 19 ini, kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona (Purwanto et al, 2020)

3.2 Praktik Pembelajaran Anak-anak Sekolah Dasar berupa Daring Terhadap Pandemi Covid 19

Pembelajaran jarak jauh memberikan kemudahan dan kesempatan dalam berbagai kondisi. Tidak pernah diprediksi sebelumnya keadaan dunia terkena covid-19. Untuk memotong mata rantai penyebaran, kita tetap dapat melakukan banyak hal positif di rumah. Melaksanakan program pemerintah meredam perluasan covid-19, Anak-anak Sekolah Dasar digantikan metode pembelajarannya menggunakan Metode Daring lewat aplikasi tertentu. Pendidikan tetap harus diberikan akses dan menggunakan akses pemerataan, sehingga kebijakan pembelajaran secara daring dirasa mewakili dan menjangkau anak-anak Sekolah Dasar, agar tetap belajar meskipun di rumah (Khasanah et al, 2020).

3.3 Praktik Pembelajaran Daring Anak-anak Sekolah Dasar dengan Guru

Praktik Pembelajaran selama Pandemi Covid 19 memang tidak ditiadakan di sekolah namun praktik pembelajaran tetap dilaksanakan secara daring atau jarak jauh menggunakan beberapa aplikasi seperti zoom. Aplikasi tersebut memudahkan Guru untuk memonitoring pembelajaran selama pandemi. Karen diharapkan meskipun di rumah anak tetap melaksanakan kegiatan belajar dan guru mengajar, meskipun dilakukan dengan daring. Tujuan pembelajaran daring juga diharapkan supaya anak-anak tetap aktif belajar dan tidak ketinggalan materi. Bapak Thamsir Guru di Enrekang sebagai Guru Pendidikan jasmani dan olahraga mengajar kelas 1-6. Kegiatan Daring dilakukan oleh anak-anak sekolah dasar dengan tema pembelajaran dengan siswa untuk melatih daya kritis atau kreativitas atau kemandirian selama siswa belajar dari rumah dengan Permainan bola kecil.

“strategi pembelajaran yang saya gunakan mengembangkan daya kritis atau kreativitas atau kemandirian diri siswa yang belajar dari rumah. Kegiatan eksplorasi di berikan supaya anak memiliki wawasan yang luas tentang pendidikan jasmani dan olahraga terutama pada masa pandemi covid 19, diharapkan anak tetap menjaga kebiasaan hidup bersih dan sehat supaya terhindar dari penyakit. Mereka bisa mengeksplorasi dari berbagai media tentunya dengan bimbingan orangtuanya” (Wawancara dengan Bapak Thamsir tanggal 29 September 2020)

Keterkaitan materi yang diberikan dengan keterampilan hidup siswa, mampu membangun kreatifitas siswa dan menjadikan siswa lebih sehat karena bermain belajar (olahraga). Dalam melakukan kegiatan belajar model pembelajaran selama siswa belajar dari rumah dan poin-poin cara siswa menggunakannya menggunakan model pembelajaran daring/online yaitu google meeting agar bisa memantau pembelajaran siswa. Cara mengatasi kesulitan belajar siswa yang belajar dari rumah, lebih sering atau aktif memberika pembelajaran yang lebih menyenangkan bukan hanya sekedar

memberikan tugas tetapi dengan praktek secara langsung. Pengalaman mengajar siswa yang belajar dari rumah, lebih melatih kesabaran dan lebih aktif dalam melakukan pembelajaran dengan cara mengkomunikasikan tentang pembelajaran dengan orang tua dengan sering berkomunikasi via wa atau aplikasi lain yang mendukung.

Bapak Hendra Guru di SDN 39 Cakke yang mengajar Tematik kelas 6 SD. Tema pembelajaran yang dilakukan siswa untuk melatih daya kritis atau kreativitas atau kemandirian selama siswa belajar dari rumah yaitu Hak dan Kewajiban dengan strategi pembelajaran yang mengembangkan daya kritis atau kreativitas atau kemandirian diri siswa yang belajar dari rumah dengan menggunakan Video pembelajaran membuat siswa aktif dan tidak mudah bosan ketika melakukan pembelajaran secara daring. Cara mengatasi kesulitan belajar siswa yang belajar dari rumah dengan Memberikan ice breaking jika siswa mulai bosan, dan merangkai pembelajaran secara kreatif misalnya membuat mereka bermain sambil belajar.

“menurut saya keterkaitan materi yang diberikan dengan keterampilan hidup siswa dengan Pemahaman akan pengaplikasian keseimbangan hak dan kewajiban. Model pembelajaran selama siswa belajar dari rumah. Tuliskan pula poin-poin cara siswa menggunakannya dengan online learning via Whatsapp Group AG, Google Classroom, Zoom Meeting. Pengalaman mengajar siswa yang belajar dari rumah yaitu Butuh perjuangan terutama jika siswa sudah tidak muncul-muncul” (Wawancara dengan Bapak Hendra tanggal 29 September 2020).

3.4 Dampak Pembelajaran Daring

a. Dampak Bagi Guru

Dampak yang dirasakan pengajar yaitu seluruh mahir memakai teknologi internet atau media umum menjadi wahana pembelajaran, beberapa pengajar senior belum sepenuhnya sanggup memakai perangkat atau fasilitas buat penunjang aktifitas pembelajaran online & perlu pendampingan & training terlebih dahulu. Dan kompetensi pengajar pada memakai teknologi akan mensugesti kualitas acara belajar mengajar karenanya sebelum diadakan acara belajar online para pengajar harus diberikan training terlebih dahulu. Beberapa dampak yang dirasakan pengajar yaitu dalam proses belajar mengajar online pada tempat tinggal tanpa wahana & prasarana memadai pada tempat tinggal. Fasilitas ini sangat krusial buat kelancaran proses belajar mengajar, buat pembelajaran online pada rumahnya seharusnya disediakan dulu fasilitasnya misalnya laptop, computer ataupun handphone yang akan memudahkan pengajar buat menaruh materi belajar mengajar secara online. Kendala selanjutnya yaitu para pengajar belum terdapat budaya belajar jeda jauh lantaran selama ini sistem belajar dilaksanakan merupakan melalui tatap muka, para pengajar terbiasa berada pada sekolah buat berinteraksi bersama murid-murid, menggunakan adanya metode pembelajaran jarak jauh menciptakan para pengajar perlu mengikuti keadaan & mereka menghadapi perubahan baru yang secara eksklusif akan mensugesti kualitas output belajar.

Dampak selanjutnya bagi pengajar yaitu sekolah libur terlalu lama menciptakan para pengajar jenuh, pengajar terbiasa berada pada sekolah buat berinteraksi menggunakan teman-temannya. Kemudian pengajar akan kehilangan jiwa sosial bila pada sekolah mereka mampu bermain berinteraksi dengan pengajar-pengajar lain para siswa namun kali ini mereka biasa & hanya sendiri dirumah. Adanya pandemi covid-19 memaksa para pengajar wajib memakai teknologi, sebagai akibatnya para pengajar wajib belajar & siap mengajar melalui jeda jauh menggunakan teknologi. Setiap sekolah menyiapkan indera & sistem pembelajaran jarak jauh & melakukan bimbingan teknis pada para pengajar supaya mampu memakai teknologi modern pada pembelajaran buat

menaikkan kualitas siswa pada sekolah dasar. Kendala yang dihadapi para pengajar merupakan adanya penambahan pembelian kuota internet, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet & peningkatan kuota akan bertambah serta hal ini akan menambah pengeluaran guru.

Untuk melakukan pembelajaran secara daring dalam beberapa bulan terakhir ini diperlukan kuota dan hal ini secara otomatis akan meningkatkan pengeluaran biaya yang meningkat. Pengetahuan para pengajar dalam menggunakan teknologi dan menguasai teknologi dalam pembelajaran online dituntut meningkat dengan cepat. Komunikasi guru dan sekolah serta orang tua harus terjalin dengan lancar, artinya ada pengeluaran tambahan biaya yang wajib dibayar guru, misalnya pulsa telvon, internet. Jam kerja para pengajar yang menjadi tidak terbatas karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan para siswa, orang tua/wali, guru lain, bahkan kepala sekolah.

b. Dampak Terhadap Orang Tua

Kendala yang dirasakan orang tua yaitu sama halnya dengan para pengajar yakni adanya penambahan biaya pembelian kuota internet. Kendala selanjutnya yang dirasakan orang tua yaitu para orang tua harus meluangkan waktu lebih ekstra kepada anak-anaknya untuk mendampingi saat belajar online, para orang tua harus mampu membagi waktu mereka antara pekerjaan dengan mendampingi anak saat belajar online. Pembelajaran online juga memaksa orang tua harus mampu menggunakan teknologi dalam mendampingi anak saat pembelajaran online dirumah.

c. Dampak Terhadap Siswa

Ada beberapa dampak yang dirasakan peserta didik pada proses belajar mengajar secara online yaitu peserta didik merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Padahal fasilitas sangat penting untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online sebaiknya difasilitasi laptop, komputer atau handphone untuk memudahkan peserta didik mengikuti belajar mengajar secara online. Kendala selanjutnya peserta didik sebelumnya belum pernah melakukan pembelajaran jarak jauh, karena sebelumnya belajar mengajar dilaksanakan secara tatap muka, peserta didik terbiasa bertatap muka dengan guru, temannya. Dengan adanya pembelajaran secara online membuat para peserta didik harus beradaptasi dengan adanya perubahan baru. Dampak selanjutnya membuat peserta didik mengalami jenuh, kehilangan jiwa sosial karena sulitnya berinteraksi dengan orang lain. Untuk anak kelas 1-3 masih sangat membutuhkan pendampingan ekstra dalam belajar mengajar

4. Simpulan

Perubahan merupakan suatu proses untuk memberikan dampak yang besar bagi masyarakat terutama anak-anak Sekolah Dasar yang harus melakukan kegiatan pembelajaran dirumah. Kegiatan ini dilakukan karena aturan pemerintah supaya virus corona tidak menular. Untuk itu Pembelajaran kepada anak-anak sekolah tetap dilakukan meskipun pelaksanaannya dilaksanakan secara daring. Meskipun dalam praktiknya banyak mengalami masalah seperti susah sinyal, dan kurangnya pengetahuan akan teknologi, praktik pembelajaran daring tetap dilakukan oleh Guru dan anak-anak sekolah dasar dengan berbagai macam aplikasi salah satunya yang digunakan adalah aplikasi zoom. Proses perubahan yang terjadi memang memberikan dampak terhadap masyarakat Indonesia terutama anak-anak Sekolah Dasar. Dampak yang positif anakanak bisa menerima pelajaran di rumah sambil bermain. Namun dampak negatif adanya

ketidakmerataan teknologi mengakibatkan beberapa anak-anak kesulitan dalam melakukan pembelajaran secara daring.

4.1. *Saran*

Berdasarkan paparan diatas, beberapa saran yang dapat diterapkan ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring diantaranya adalah sebagai berikut. Bagi guru lebih banyak menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran, kerjasama antar semua pihak baik pemerintah, sekolah dan orang tua

Daftar Pustaka

- Aay Susilawati, Hernani. (2016). The Application of Project Based Learning Using Mind Map to Improve Students Environmental Attitudes of Waste Management In Junior High School Aay Susilawati 1. *Jurnal International Conference on Mathematics, Science, and Education*. 2016(18), 74-79.
- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Herliandry et al. (2020). Pandemic learning during the Covid-19. *Jurnal Tegnologi Pendidikan*, 22(1), 65-70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Krissandi & Rusmawan. (2015). Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. 3(3), 457-467. DOI 10.21831/cp.v3i3.7409
- Novita, D., & Hutasuhut, A. R. (2020). PLUS MINUS PENGGUNAAN APLIKASI APLIKASI PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19. June, 0– 11.
- Nurkholis. (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Pgsd*, 6(1), 39– 49. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPS>
- Pribowo, F. S. P. (2020). Persepsi Guru SD Muhammadiyah Terhadap Penggunaan Gawai Dalam Pembelajaran Di Kelas. *Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial*, 209–219. <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/4885/2820>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Pujilestari. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Adalah*, 4(1), 49-56. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15394>
- Silalahi. (2018). Development Research (Penelitian Pengembangan) dan Research & Development (Penelitian & Pengembangan) dalam Bidang Pendidikan/Pembelajaran. Seminar & Workshop Penelitian Desertasi Program Doktor Pasca Sarjana. June, 1-13.
- Widodo & Kadarwati. (2013). To Improve Learning Achievement. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. 32(1), 161-171.

Özdelen & Yılmaz. (2014). A Qualitative Study on Increasing and Decreasing Factors of the School Principals' Motivation. 2(1), 45-53.

Wuryandani et al. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendidikan. 2(2), 286-295. DOI 10.21831/cp.v2i2.2168